

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bermaksud mencari hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2002), dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali, pada satu saat (Hidayat, A, 2002).

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004).

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Tuberkulosis (TB) yang ada di puskesmas Umbulharjo I dan II tahun 2008 berjumlah 85 responden di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah penderita Tuberkulosis (TB) dengan BTA (+) di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta yang berjumlah 34 responden. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

### Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi atau target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003).

Yang termasuk dalam kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien Tuberkulosis (TB) yang berusia 20 tahun keatas baik laki-laki maupun perempuan.
- 2) Pasien Tuberkulosis (TB) yang masih dalam pengobatan maupun selesai pengobatan.
- 3) Pasien Tuberkulosis (TB) dengan BTA (+).
- 4) Pasien Tuberkulosis (TB) yang setuju menjadi responden.

## C. Lokasi dan Tempat Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, Kecamatan Umbulharjo merupakan salah satu wilayah yang ada di Yogyakarta yang terdiri dari dua puskesmas yaitu Puskesmas Umbulharjo I dan Umbulharjo II. Puskesmas Umbulharjo I dan II memiliki jumlah penderita

terbanyak untuk kasus tuberkulosis dengan BTA (+) yaitu 19 dan 15 totalnya ada 34 pasien sehingga peneliti berkesimpulan untuk melakukan penelitian di kecamatan tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan April 2009.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 1998) Variabel meliputi:

### 1. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan dan Sikap pasien tuberkulosis di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

### 2. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Penatalaksanaan Tuberkulosis (TB).

### 3. Definisi Operasional

#### a. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Tuberkulosis (TB)

Tingkat pengetahuan tentang Tuberkulosis (TB) adalah kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan tentang penyakit Tuberkulosis (TB) meliputi: pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penularan, dan penatalaksanaannya. Untuk mengetahui hal tersebut responden diberi kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan.

b. Sikap Pasien Terhadap Penatalaksanaan Tuberkulosis (TB)

Sikap pasien terhadap penatalaksanaan Tuberkulosis (TB) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari pasien tentang penatalaksanaan Tuberkulosis (TB). Untuk mengetahui hal tersebut responden diberi kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan.

c. Kepatuhan Pasien Terhadap Penatalaksanaan Tuberkulosis (TB)

Kepatuhan Pasien Terhadap Penatalaksanaan Tuberkulosis (TB) adalah kepatuhan pasien sebagai sejauhmana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Untuk mengetahui hal tersebut responden diberi kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari empat bagian yaitu :

a. Instrumen A

Instrumen A digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai tuberkulosis digunakan kuesioner skala *Guttman* (Sugiyono, 2004). Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pernyataan Benar (B) dan Salah (S) dengan jumlah 16 item pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam 2 tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable* terhadap objek. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor atau penilaian yaitu pensekoran data untuk item *favourable* B (Benar) bernilai 1 dan S (Salah) bernilai 0, sedangkan untuk

penskoran data item *unfavourable* B (Benar) bernilai 0 dan S (Salah) bernilai

1.

Kategori :

1) Tinggi :  $\geq 75\%$

2) Sedang : 55-75%

3) Rendah :  $\leq 55\%$

Skala : Ordinal

Tabel 1  
Nomor item kuesioner pengetahuan pasien tentang tuberkulosis

Aspek yang dinilai	Nomor item kuesioner		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan pasien tentang tuberkulosis			
a. Pengertian TB	3	-	1
b. Penularan	2, 14, 15	12	4
c. Penyebab	1,	-	1
d. Tanda & gejala	4, 6,	5	3
e. Pengobatan	7, 16	8, 13	4
f. Pencegahan	10,	9, 11	3
<b>Total</b>			<b>16</b>

#### b. Instrumen B

Instrumen B digunakan untuk mengukur sikap pasien terhadap penatalaksanaan Tuberkulosis (TB). Alat ukur untuk sikap tentang Tuberkulosis menggunakan kuesioner skala *Likert* (Sugiyono, 2004). Kuesioner berisi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju

(S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 25 item pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam dua tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Kategori :

- 1) Mendukung :  $\geq 82$  nilai rata-rata dari skor sikap
- 2) Tidak mendukung :  $< 82$  nilai rata-rata dari skor sikap

Skala : Nominal

Tabel 2  
Skala Pengukuran Sikap

Skala Sikap		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
a. Sangat setuju (SS)		Nilai 4	Nilai 1
b. Setuju (S)		Nilai 3	Nilai 2
c. Tidak setuju (TS)		Nilai 2	Nilai 3
d. Sangat tidak setuju (STS)		Nilai 1	Nilai 4

Tabel 3  
Nomor item sikap tentang Tuberkulosis

Aspek yang dinilai	Nomor item kuesioner		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Sikap tentang Tuberkulosis	1, 2, 4, 7, 9, 11, 12, 13, 14 15, 20, 21, 22 23, 24, 25	3, 5, 6, 8, 10, 16 17, 18, 19	
Total			25

### c. Instrumen C

Instrumen C digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien. Untuk mengetahui seberapa jauh kepatuhan pasien Tuberkulosis (TB) dalam penelitian ini menggunakan indikator kunjungan pemeriksaan setiap minggunya yang dilakukan oleh pasien di Puskesmas. Jika selalu maka skornya 3, jika kadang-kadang maka skornya 2 dan jika tidak pernah maka skornya 1.

Kategori :

1) Patuh :  $\geq 96$  nilai rata-rata dari skor kepatuhan

2) Tidak patuh :  $< 96$  nilai rata-rata dari skor kepatuhan

Skala : Nominal

## F. Cara Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dengan cara sebagai berikut :

### a. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan melalui kuesioner, dan observasi langsung terhadap responden dengan mendampingi responden ketika mengisi kuesioner sehingga jika ada hal yang kurang diketahui oleh responden bisa ditanyakan secara langsung pada peneliti.

**b. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh dengan cara mengadakan pencatatan yang diperoleh dari data-data rekam medis pasien Tuberkulosis (TB) yang pernah datang kontrol dan berobat di Kecamatan Umbulharjo Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I dan Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta. Puskesmas Umbulharjo I tercatat dari tahun 2008 ada sekitar 19 pasien Tuberkulosis (TB) paru dengan BTA (+), sedangkan Puskesmas Umbulharjo II tercatat dari tahun 2008 ada sekitar 15 pasien Tuberkulosis (TB) paru dengan BTA (+), sehingga jumlah keseluruhan penderita Tuberkulosis di Kecamatan Umbulharjo adalah 34 responden dengan BTA (+).

**G. Uji Validitas dan Reabilitas**

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat ukur penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan realibilitas. Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Tujuan pengujian validitas dan reabilitas kuesioner adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang disusun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid (Purbayu, 2005).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Lukman Alwi (2004) yang telah diuji validitas serta reliabilitas sebelumnya dengan jumlah 21 responden di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Minggiran Yogyakarta. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 item pertanyaan tingkat pengetahuan yang diujikan, dinyatakan bahwa 9 item pertanyaan tidak valid, sehingga kuesioner untuk tingkat pengetahuan hanya terdiri dari 16 item pertanyaan. Uji reabilitas didapatkan nilai alpha 0,6795 berarti alat ukur dinyatakan reliabel, sedangkan hasil uji validitas untuk kuesioner sikap yaitu dari 30 item pertanyaan yang diujikan dinyatakan bahwa 5 item pertanyaan tidak valid, sehingga kuesioner untuk sikap hanya terdiri dari 25 item pertanyaan, uji reabilitas didapatkan nilai alpha 0,8357 berarti alat ukur dinyatakan reliabel.

Kuesioner kepatuhan Pasien Terhadap Penatalaksanaan Tuberkulosis (TB) diambil dari penelitian Asih Rusmani (2002), Hasil uji menunjukkan bahwa ke 3 kuesioner tersebut dinyatakan valid.

## **H. Pengolahan dan Metode Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer dan bantuan aplikasi program *SPSS for Windows versi 15.0*.

### **2. Metode Analisa Data**

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel

penelitian. Analisa dibagi menjadi 2 bagian, yaitu analisa *univariat* dan *bivariat*.

a. Analisa Univariat

Yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2003).

Analisa univariat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pasien tentang Tuberkulosis (TB) di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- 2) Distribusi frekuensi sikap pasien terhadap penatalaksanaan Tuberkulosis (TB) di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- 3) Distribusi frekuensi kepatuhan pasien dalam penatalaksanaan Tuberkulosis (TB) di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

b. Analisa Bivariat

Yaitu analisa data yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2003). Untuk mengetahui hubungan tersebut, dalam penelitian ini digunakan Analisa pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Chi Square*.

Rumus *Chi Square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = *Chi Square*

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

## I. Kesulitan Penelitian

### 1. Keterbatasan Peneliti

Peneliti membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, dikarenakan harus mencari alamat satu per satu serta jarak yang jauh dan keterbatasan peneliti mengetahui wilayah semua responden di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Selain itu, responden yang tidak selalu dirumah sehingga sebelumnya harus membuat kontrak waktu untuk bertemu.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya sebatas mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pasien tuberkulosis dengan kepatuhan penatalaksanaan tuberkulosis dengan menggunakan kuesioner, sehingga tidak dilakukan wawancara.

## **J. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan:

1. Meminta surat ijin penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, kemudian meminta ijin ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Meminta ijin ke Dinas Propinsi Yogyakarta yang berlokasi di Komplek Balaikota Yogyakarta.
3. Meminta ijin ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang berlokasi di Komplek Balaikota Yogyakarta.
4. Meminta ijin ke Walikota Yogyakarta melalui Dinas Perizinan Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlokasi di Komplek Balaikota Yogyakarta.
5. Meminta ijin ke Kepala Puskesmas Umbulharjo I dan II Yogyakarta.
6. Mencari responden yang telah ditentukan.
7. Melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada pasien tuberkulosis baik yang sudah sembuh maupun yang masih dalam pengobatan dan diberikan ke rumah pasien secara langsung yang berada di Kecamatan Umbulharjo. Penelitian yang dilakukan dimulai dari tanggal 19 Maret sampai dengan 4 April.
8. Kerahasiaan informasi dan identitas responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan baik melalui media massa ataupun elektronik.

## **K. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada instansi yang berwenang. Setelah mendapatkan ijin, baru peneliti melakukan penelitian kepada responden dengan mempertimbangkan etika dalam penelitian sebagai berikut:

### **1. *Informed Consent***

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden bersedia, maka responden dianjurkan menandatangani lembar persetujuan.

### **2. *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian maka dalam lembar pengumpulan data penelitian tidak dicantumkan nama tetapi hanya menyebutkan inisial namanya saja.

### **3. *Confidentiality***

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dengan tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak lain atau pihak yang tidak berkepentingan dan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian.